

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari dua hal, yaitu hubungan dengan Tuhan yang disebut dengan *حبل من الله* dan hubungan dengan sesama manusia yang disebut juga *حبل من الناس* dalam kaitan ini dikenal dengan dua istilah sangat populer dalam ilmu fiqh, pertama berkaitan dengan setiap perbuatan yang berhubungan dengan Allah dan ini disebut ibadah, kedua berkaitan dengan perbuatan-perbuatan manusia dengan sesama manusia hal ini disebut muamalah.

Baik hubungan dengan Allah maupun hubungan dengan sesama manusia Islam telah memberikan panduan berupa Alquran dan hadits. Dan para ulama mengembangkannya dalam satu konsep keilmuan yang disebut dengan Ilmu Fiqh Islam.

Islam mengatur berbagai masalah fiqhiyah, baik masalah ibadah, maupun muamalah, termasuk di dalamnya ajaran salat. Selain salat lima waktu yang diwajibkan dalam ajaran Islam, ada juga salat yang diwajibkan atas kaum laki-laki saja yaitu salat Jumat. Dan salat Jumat ini dilakukan dalam seminggu satu kali yaitu pada hari Jumat dilaksanakan tepat waktu zuhur dan pelaksanaannya tidak bisa dilakukan sendirian.

Salat Jumat kedudukannya sama dengan salat zuhur, tetapi pelaksanaannya memiliki rukun-rukun yang berbeda dengan salat zuhur yang dilakukan pada umumnya, salah satu yang harus ada dalam pelaksanaan salat Jumat adalah Khotbah jumat. salat Jumat ini diwajibkan bagi muslim laki-laki saja, sedangkan bagi kaum wanita tidak wajib.

Ada yang menarik dan perlu diperhatikan bagi juru dakwah bahwa Khotbah Jumat bukan hanya salah satu syarat sah pelaksanaan Jumat itu. Sebenarnya Khotbah Jumat itu bisa dijadikan serana dakwah yang sangat baik untuk menyampaikan dakwah Islam, karena mempunyai jamaah yang tetap. apalagi materi yang disampaikan sesuai dengan keadaan masyarakat setempat, dan materi Khotbah yang disampaikan dikemas sedemikian rupa agar menarik sehingga apa yang disampaikan di dengar dan di simak para jamaah dengan baik.

Berkenaan dengan Khotbah Jumat sebagai suatu kegiatan dakwah dalam pengamatan awal di Kabupaten Kapuas banyak yang tidak sesuai dengan apa yang di anjurkan Rasulullah Saw. bahwa Khotbah Jumat itu tidak boleh terlalu panjang sehingga para jamaah yang mendengarkannya tidak jenuh dan mengantuk, materi yang disampaikan pun harus sesuai dengan masyarakat setempat agar memberi kesan terhadap para jamaah Jumat.

Seorang juru dakwah yang diminta untuk menyampaikan Khotbah Jumat harus benar-benar memperhatikan apa yang harus disiapkan. untuk disampaikan pada Khotbah Jumat, terkadang seorang juru dakwah lupa dengan waktu yang ditentukan seberapa lama waktu Khotbah Jumat itu. Sehingga para jamaah merasa

gelisah, tidak fokus mendengarkan apa yang disampaikan ada yang ketiduran bahkan main hp. Dari keterangan tersebut, bisa kita ambil simpulan, bahwa seorang Khatib yang juga sebagai juru dakwah, haruslah mempersiapkan dirinya terlebih-lebih pada materi yang akan disampaikan pada Khotbah Jumat, karena persiapan yang matang dari seorang dai akan membawa pada keberhasilan dakwah yang disampaikan. Persiapan seorang dai sangatlah penting, karena akan menentukan keberhasilan dakwah.

Berkenaan dengan Khotbah, di manapun Khotbah itu dilaksanakan, tidak terkecuali di Kabupaten Kapuas, persiapan materi Khotbah sangatlah perlu, karena apabila salah dalam membawakan materi Khotbah, kemungkinan akan mengurangi khidmat dalam pelaksanaan Jumat bahkan mungkin saja bisa merusak sahnya salat Jumat.

Karena inilah penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul. “ TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP MATERI KHOTBAH JUMAT DI KOTA KAPUAS KABUPATEN KAPUAS”

## **B. Perumusan Masalah**

1. apa saja materi khutbah Jumat yang di sampaikan di Kota Kapuas?
2. Bagaimana tanggapan jamaah Kota Kapuas terhadap materi Khotbah Jumat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui materi khutbah Jumat yang di sampaikan di Kota Kapuas.
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan jamaah Kota Kapuas terhadap terhadap materi Khotbah Jumat.

### **D. Operasionalisasi Masalah**

Untuk menghindari kesalah pemahaman pada permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, maka perlu kiranya penulis menjelaskan tentang masalah tersebut. Materi Khotbah disini maksudnya adalah apa yang telah disampaikan oleh khatib pada khotbah Jumatnya, seperti tauhid, fiqh, akhlak, karena tiga materi tersebut sudah mencakup keilmuan yang lain seperti: *Tsaqafah Da'iyah*, *Tsaqafah islamiyah*, *Tsaqafah Tarikhiyah*, *Tsaqafah luqhawiyah wal-adabiyah*, *Tsaqafah insaniyah*.

berkenan dengan isi kandungan materi Khotbah jumat maksudnya disini tauhid, fiqh, dan akhlak.

Maksud dari tanggapan Jamaah Jumat Kota Kapuas, Kabupaten Kuala Kapuas dalam penelitian ini yaitu bagaimana tanggapan para jamaah jumat kota kapuas terhadap pelaksanaan Khotbah Jumat di kota Kapuas mengenai isi materi Khotbahnya.

### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Hasil dari penelitian ini, bisa menjadi masukan bagi lembaga dakwah untuk merancang program pelaksanaan dakwah khususnya melalui salat jumat dan bagi peneliti yang mengarah kepada hal yang sama.
2. Merupakan bahan masukan bagi para dai, terlebih kepada para Khatib agar selalu mempersiapkan materi Khotbah dengan baik dan sesuai dengan anjuran Nabi.
3. Sebagai nasehat kepada kita, agar selalu berhati-hati dalam menyampaikan dakwah.

### **F. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini akan penulis sajikan ke dalam lima bagian, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasionalisasi permasalahan, sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis, meliputi tanggapan masyarakat kota kapuas terhadap materi khotbah jumat, dan tentang materi khotbah.

Bab III metode penelitian meliputi jenis dan lokasi penelitian subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan waktu penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yaitu memuat simpulan dan saran-saran.